



EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Indah Silfina^{1*}, Anisa Maulydia², Silvi Puspa Widya Lubis³

^{1,2,3}Prodi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Kab. Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi : silfinaindah@gmail.com ¹

Diterima xxxxx 202x; Disetujui xxxxxx 202x; Dipublikasi xx xxxxx 202x

Abstract: *This study aims to analyze and describe the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model in improving students' learning outcomes. This study employed a library research method by utilizing secondary data in the form of national scientific journal articles retrieved from the Google Scholar and Garuda databases. The initial search identified 30 articles, which were then screened based on predetermined inclusion criteria, resulting in 15 eligible articles for descriptive analysis. The findings indicate that the Problem Based Learning model is consistently more effective than conventional teaching methods in improving students' learning outcomes across various educational levels and subjects, including Science, Mathematics, Biology, English, and Integrated Science and Social Studies (IPAS). Several studies reported high N-Gain scores, with learning mastery exceeding 90%. The effectiveness of PBL was further enhanced when combined with interactive learning media, such as PowerPoint, Wordwall, Blooket, and audiovisual media, although students' learning motivation also influenced its effectiveness. Based on the findings, it can be concluded that the Problem Based Learning model is effective in improving students' learning outcomes and is appropriate to be implemented as a student-centered learning approach.*

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Effectiveness.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan memanfaatkan data sekunder berupa artikel ilmiah nasional yang diperoleh melalui penelusuran pada basis data Google Scholar dan Garuda. Hasil penelusuran awal memperoleh 30 artikel, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi sehingga diperoleh 15 artikel yang memenuhi syarat dan dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* secara konsisten lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, seperti IPA, Matematika, Biologi, Bahasa Inggris, dan IPAS. Beberapa penelitian melaporkan nilai *N-Gain* berkategori tinggi dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai lebih dari 90%. Efektivitas PBL juga meningkat ketika dipadukan dengan media pembelajaran interaktif, seperti *PowerPoint*, *Wordwall*, *Blooket*, dan media audiovisual, meskipun motivasi belajar siswa turut memengaruhi tingkat keberhasilannya. Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar, Efektivitas*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang menghasilkan perubahan pada diri peserta didik, baik dalam aspek

pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kemampuan berpikir. Perubahan tersebut tercermin melalui peningkatan kompetensi yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Mudanta et al., 2020). Namun, pada kenyataannya hasil belajar peserta didik masih belum mencapai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Meskipun hasil belajar menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih belum optimal. (Isma et al., 2022) mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan. Kondisi serupa juga ditemukan oleh (Kristiana & Radia, 2021) yang melakukan meta-analisis pada beberapa sekolah dasar dan menemukan bahwa hasil belajar IPA siswa secara umum masih tergolong rendah dan belum merata. Permasalahan rendahnya hasil belajar tidak hanya terjadi pada jenjang sekolah dasar, tetapi juga pada jenjang menengah. (Supardi, 2022) menemukan bahwa masih banyak peserta didik kelas XI SMK yang belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran matematika.

Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered) menyebabkan peserta didik cenderung pasif sehingga pemahaman konsep yang diperoleh belum optimal. (Nurrohma & Adistana, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional yang minim penggunaan media dan teknologi membuat peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, (Widyastuti & Airlanda, 2021) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah berkaitan dengan model pembelajaran yang belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan mandiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Dalam model ini, pembelajaran diawali dengan penyajian suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Permasalahan tersebut menjadi titik awal bagi peserta didik untuk mencari informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi, sehingga pemahaman konsep berkembang secara lebih bermakna. Melalui model ini, peserta didik didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya menerima informasi secara pasif dari guru. (Fitriyah & Ghofur, 2021) menyatakan bahwa penerapan PBL dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah. Selain itu, (Sari & Hanum, 2023) menemukan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* berbasis kontekstual mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Namun, hasil yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian melaporkan bahwa PBL memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang sedang. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, mata pelajaran, ukuran sampel, dan desain penelitian yang digunakan. Keberagaman hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya sintesis yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu penelitian kajian pustaka untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan studi pustaka (*library research*) dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan sebagai dasar analisis dan penarikan kesimpulan.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, baik yang diperoleh melalui bantuan orang lain maupun melalui pengalaman belajar secara mandiri (Suprihatin & Manik, 2020). Menurut (Hasanah et al., 2026) hasil belajar mencerminkan peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar. Proses tersebut meliputi berbagai aktivitas, seperti pembelajaran, penilaian, dan kegiatan akademik lainnya yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sejalan dengan pendapat tersebut, hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pengembangan dari kemampuan potensial yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat diamati melalui perubahan perilaku, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Dengan demikian, sebagian besar perilaku yang ditunjukkan seseorang merupakan manifestasi dari hasil belajar yang telah diperolehnya (Novianti et al., 2020).

Indikator Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran diperlukan indikator yang dapat menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Rahman, (2022) mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok,
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Rahman, (2022) mengelompokkan faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Karakter siswa,
2. Sikap terhadap belajar,
3. Motivasi belajar,
4. Konsentrasi belajar,
5. Kemampuan mengolah bahan belajar,
6. Kemampuan menggali hasil belajar,
7. Rasa percaya diri,
8. Kebiasaan belajar.

Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh;

1. Faktor guru,
2. Lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya,
3. Kurikulum sekolah,
4. Sarana dan prasarana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa.

Model Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan permasalahan nyata sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, peserta didik didorong untuk berpikir kritis, aktif mencari informasi, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Menurut (Angraini et al., 2022) *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir aktif dalam mempelajari suatu konsep melalui penyelesaian masalah. Dalam penerapannya, guru menyajikan berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar serta permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Permasalahan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik terdorong untuk mencari solusi melalui proses penyelidikan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, (Handayani & Koeswanti, 2021) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan

pemahaman dan pengetahuan, serta mendorong keaktifan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Model *Problem Based Learning* berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Muhartini et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan permasalahan nyata sebagai dasar pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, keaktifan belajar, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan pendapat (Aini et al., 2020) dan (Rahayu et al., 2019) kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah:

1. Mendorong peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
2. Membantu peserta didik membangun pengetahuan sendiri melalui proses belajar yang aktif.
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang dipelajari lebih relevan dan mengurangi beban menghafal.
4. Meningkatkan aktivitas ilmiah peserta didik melalui kerja kelompok, diskusi, dan penyelidikan.
5. Melatih peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar, seperti buku, internet, wawancara, dan observasi.
6. Membantu peserta didik menilai perkembangan belajarnya secara mandiri.
7. Meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah melalui presentasi dan diskusi hasil pemecahan masalah.
8. Dapat mengurangi kesulitan belajar karena peserta didik terlibat langsung dalam proses menemukan solusi.
9. Menantang kemampuan berpikir peserta didik dan mendorong mereka memperoleh pengetahuan baru.
10. Membantu peserta didik menghubungkan dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Kelemahan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan pendapat (Aini et al., 2020) dan (Rahayu et al., 2019) kelemahan PBL adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang kurang percaya diri atau kurang berminat cenderung enggan terlibat dalam pemecahan masalah.
2. Peserta didik perlu memahami manfaat dari masalah yang dipelajari; jika tidak, motivasi belajar dapat menurun.
3. Membutuhkan waktu pembelajaran yang relatif lebih lama dibandingkan model pembelajaran konvensional.

4. Memerlukan kesiapan guru dalam merancang masalah yang sesuai dan menarik.
5. Membutuhkan sumber belajar dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses penyelidikan.

Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut (Rahayu et al., 2019) langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

1. Orientasi siswa pada masalah;
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar;
3. Membimbing pengalaman individual /kelompok;
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Melalui studi pustaka, peneliti memperoleh berbagai informasi, konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai literatur menggunakan basis data Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci *Problem Based Learning*, *hasil belajar*, serta *Problem Based Learning terhadap hasil belajar*. Artikel yang dipilih merupakan artikel ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat diakses secara penuh (*full text*).

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) membahas penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa; (2) diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional; (3) memiliki isi yang relevan dengan fokus penelitian; dan (4) menyediakan informasi yang dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh 30 artikel. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 15 artikel ilmiah yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan membaca, mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian dari setiap artikel. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis artikel ilmiah yang telah diperoleh tentang Efektivitas Model *Problem Based Learning*

Terhadap Hasil Belajar Siswa, terdapat 15 jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Analisis artikel jurnal tersebut diuraikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil analisis artikel

No	Judul	Penulis & Tahun	Metode	Hasil
1	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar	Samiaty & Anwar Senen (2025)	Kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen, pretest-posttest pada dua kelompok non-ekuivalen (kelas eksperimen dengan PBL dan kelas kontrol dengan Direct Instruction).	Kelas dengan model PBL memperoleh rata-rata motivasi belajar 61,69 dan rata-rata hasil belajar 76,25, sedangkan kelas dengan Direct Instruction memperoleh rata-rata motivasi 57,95 dan hasil belajar 65,50
2	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 90 Pekanbaru:(The Effect of Problem-Based Learning Model on 4th Grade Mathematics Learning Outcomes).	Alvionita, R. R., & Angraini, L. M. (2023)	Penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen menggunakan teknik purposive sampling.	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 90 Pekanbaru.
3	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dengan Media Berbasis Power Point di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Biologi di SMP	Magdalena Diana Lelamula, Metilistina Sasinggala, Meike Paat (2022)	Penelitian kuasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design.	Terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan media berbasis <i>power point</i> di masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Biologi.
4	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Taty Sulastry, Nur Afifah Rais, Netti Herawati (2023)	Penelitian pra-eksperimen dengan desain <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .	Pembelajaran menggunakan model PBL efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Pinrang pada materi asam basa yaitu rata-rata sebesar 0,75 dimana berada pada kategori tinggi.
5	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya	Hilda Sovia Marwah, Yudhie Suchyadia, Tri Mahajani (2021)	Kuantitatif melalui pendekatan Eksperimen Quasi desain dua grup dengan <i>Simple Random Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen yang menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) lebih tinggi (82) dibandingkan kelas kontrol (73). Ketuntasan belajar pada kelas eksperimen mencapai 94%, sedangkan kelas kontrol 77%. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
6	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dan Motivasi Belajar	Nurmalasari, Y., Padlurrahman,	Pendekatan kuantitatif dengan desain <i>quasy experiment tipe posttest only</i>	Model PBL terbukti lebih efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dibandingkan pembelajaran

	Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	P., & Wazni, M. K. (2025).	<i>control group design</i>	konvensional, meskipun efektivitasnya bergantung pada tingkat motivasi siswa, di mana siswa bermotivasi rendah justru lebih optimal dengan pembelajaran konvensional.
7	Pengaruh Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media Game Edukasi Blooket terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa.	Nurlaila Riski Paudia, Elsie Theodora Maasawet, Sonja V.T Lumowa, Suparno Putera Makkadafi, Dora Dayu Rahma Turista (2024)	<i>Quasi experiment</i> dengan desain <i>nonequivalent control group design</i>	Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media game edukasi Blooket terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar sains biologi.
8	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (Pbl) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Di Sdn Ngadirejo 03	Dik Lucky To Puran, Raras Setyo Retno, M.Pd,Dian Nur Antika Eky Hastuti, S.Pd., M.Pd. (2025)	Pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian <i>One Group Pre-Test - Post-Test</i> .	Penerapan PBL dengan media Wordwall efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keanekaragaman flora dan fauna. Hasil ini menggarisbawahi perlunya integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran untuk mendorong partisipasi aktif siswa.
9	Efektivitas Penerapan Standar Proses Pendidikan Dalam Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dan Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sd Swasta Tiara	Ardila, I., Nainggolan, F. M., & Lubis, W. (2025).	pendekatan kuantitatif dengan desain <i>quasi-eksperimen Nonequivalent Control Group Design</i> .	Model PBL terbukti jauh lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif IPAS dibandingkan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dalam konteks pembelajaran
10	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Perubahan Iklim pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar: The Influence of the <i>Problem Based Learning</i> Model on Cognitive Learning Outcomes of Climate Change Material in Fourth Grade Elementary School Students	Wijaya, A. C., Mukhbita, G. A., Masti, I., Prabawa, S. N., Rahmawati, T., Lidia, V., ... & Alindra, A. L. (2025).	Desain pra-eksperimen <i>one-group pretest-posttest</i>	<i>Problem Based Learning</i> tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar kognitif materi perubahan iklim, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pembelajaran IPAS yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi di era Kurikulum Merdeka.
11	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem-	Baiq Intan Gina Maulani, Haminatul Hardiana,	Penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis <i>lesson study</i>	Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar Biologi.

	Based Learning dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023	Jamaluddin (2023)			Ketuntasan klasikal meningkat dari 48,4% pada siklus I menjadi 77,4% pada siklus II.
12	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMKS-PP Putra Jaya Stabat	Khairina Afni (2020)	Metode eksperimen dengan desain eksperimen <i>pretest-posttest control group design</i> .		Terdapat peningkatan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi pokok sistem pencernaan pada manusia di SMKS-PP Putra Jaya Stabat.
13	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Palembang	Asri Arumsari, Yuli Andravia Falensi, Didi Jaya Santri (2023)	Penelitian tindakan kelas (PTK)		Dari data siklus I,II, dan III semuanya mengalami kenaikan hasil belajar peserta didik maka dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terbukti bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
14	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Di Sma Negeri Matawai La Pawu	Marlince Kariri Hara, Vidriana Oktoviana Bano, Riwa Rambu Hada Enda (2023)	Penelitian tindakan kelas (PTK)		Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif ini sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif terlihat dari hasil pretest siklus I dengan ketuntasan 45%, dan posttest 75%. Pada siklus II pretest ketuntasan 35%, dan posttest meningkat menjadi 90%. Sedangkan hasil belajar pada ranah afektif kategori tinggi dari 20% menjadi 80%.
15	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Lembar	Maenah (2023)	Penelitian tindakan kelas (PTK)		Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Lembar dalam aspek kognitif yaitu 84,06 dengan persentase sebesar 90% siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan lima belas penelitian yang telah dianalisis, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen, eksperimen, maupun penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa efektivitas PBL semakin meningkat ketika dipadukan dengan media pembelajaran seperti PowerPoint, Wordwall, Blooket, dan media audiovisual. Temuan tersebut menunjukkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus mendorong keaktifan siswa selama proses

pembelajaran.

Pembahasan

Efektivitas Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima belas artikel yang dikaji, model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, nilai *N-Gain*, maupun hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Penelitian (Samiaty & Senen, 2025) menunjukkan bahwa penerapan model PBL menghasilkan rata-rata hasil belajar sebesar 76,25, lebih tinggi dibandingkan pembelajaran *Direct Instruction* yang hanya memperoleh rata-rata 65,50. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Alvionita & Angraini, 2023) yang menyimpulkan bahwa model PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Pada pembelajaran Biologi, (Lelamula et al., 2022) membuktikan bahwa model PBL berbantuan media PowerPoint memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa SMP.

Efektivitas model PBL juga diperlihatkan oleh penelitian (Sulastry et al., 2023) yang memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,75 dengan kategori tinggi pada materi asam basa. Penelitian (Marwah et al., 2021) menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model PBL memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 82 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 94%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh *N-Gain* sebesar 73 dan ketuntasan sebesar 77%. Selain itu, (Nurmalasari et al., 2025) menyatakan bahwa model PBL lebih efektif meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian lainnya juga memperkuat efektivitas model PBL (Paudia et al., 2024) menemukan bahwa penerapan PBL berbantuan media *Blooket* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus hasil belajar siswa. Penelitian mengenai penggunaan media *Wordwall* juga menunjukkan bahwa integrasi media interaktif dengan model PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Demikian pula (Ardila et al., 2025) melaporkan bahwa model PBL lebih efektif dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Pada jenjang SMA, penerapan model PBL secara konsisten menunjukkan mampu meningkatkan hasil belajar Biologi (Wijaya et al., 2025; Maulani et al., 2023; Afni, 2020; Arumsari et al., 2023; Hara et al., 2023; Maenah, 2023). Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya nilai pretest dan posttest, persentase ketuntasan belajar, maupun peningkatan hasil belajar pada setiap siklus penelitian tindakan kelas.

Temuan-temuan tersebut sejalan dengan teori Arends (2012) dalam (Syafaatunnisa & Zakiyah, 2025) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan nyata sebagai sarana untuk membangun pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir

kritis, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Selain itu, Savery (2006, dalam (Waruwu et al., 2026) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah mendorong peserta didik membangun pengetahuannya melalui proses penyelidikan, kolaborasi, dan refleksi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, hasil sintesis dari lima belas artikel menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Keunggulan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil sintesis terhadap lima belas artikel, diketahui bahwa sebagian besar penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan hasil belajar belum mencapai target yang diharapkan. Penerapan model *Problem Based Learning* menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mencari informasi, dan menyusun solusi secara kolaboratif.

Keunggulan model PBL tercermin dalam berbagai penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah model ini diterapkan. (Samiati & Senen, 2025) menunjukkan bahwa selain meningkatkan hasil belajar, model PBL juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran langsung. (Sulastry et al., 2023) melaporkan bahwa penerapan PBL pada materi asam basa termasuk dalam kategori efektif dengan nilai *N-Gain* tinggi. Penelitian (Marwah et al., 2021) juga menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan PBL memiliki tingkat ketuntasan belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Selain meningkatkan hasil belajar, beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas PBL semakin meningkat ketika dipadukan dengan media pembelajaran. Penelitian (Lelamula et al., 2022) membuktikan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam model PBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Biologi. Penelitian (Paudia et al., 2024) menunjukkan bahwa media *Blooket* yang dipadukan dengan PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Penelitian mengenai media *Wordwall* juga memperlihatkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung.

Keunggulan tersebut sejalan dengan pendapat Barrows (1986) dalam (Laksono & Muhyidin, 2025) yang menyatakan bahwa masalah merupakan titik awal proses belajar sehingga peserta didik terdorong untuk menemukan pengetahuan secara mandiri. Hmelo-Silver (2004) dalam (Wulandari et al., 2023) juga menjelaskan bahwa model PBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan pembelajaran mandiri karena siswa secara aktif terlibat dalam proses penyelidikan terhadap permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki berbagai keunggulan dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain mampu meningkatkan hasil belajar, model ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui penyelesaian

Efektivitas Model *Problem Based*....

(Silfina, Maulydia, & Lubis, 2026)

masalah nyata.

***Problem Based Learning* sebagai Model Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa**

Hasil kajian terhadap lima belas artikel menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menerapkan prinsip *student centered learning*. Dalam model ini, siswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi menjadi subjek utama yang aktif membangun pengetahuan melalui proses penyelidikan, diskusi kelompok, pemecahan masalah, serta penyampaian hasil temuan.

Menurut Arends (2012) dalam (Syafaatunnisa & Zakiyah, 2025) *Problem Based Learning* dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui penyelesaian masalah autentik yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Pendapat tersebut diperkuat oleh Savery (2006) dalam (Waruwu et al., 2026), yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman melalui proses kolaborasi, investigasi, dan refleksi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Temuan pada lima belas artikel menunjukkan bahwa penerapan model PBL mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada penelitian tindakan kelas yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus setelah penerapan model PBL (Maulani et al., 2023; Arumsari et al., 2023; Hara et al., 2023; Maenah, 2023). Selain itu, penelitian eksperimen juga membuktikan bahwa siswa yang belajar menggunakan model PBL memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional (Afni, 2020; Wijaya et al., 2025; Ardila et al., 2025).

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penerapan model PBL yang dipadukan dengan berbagai media pembelajaran, seperti *PowerPoint*, *Wordwall*, maupun *Blooket*, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Integrasi model PBL dengan media pembelajaran tersebut tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21.

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah, model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel ilmiah, model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata, N-Gain, dan ketuntasan belajar secara signifikan dibandingkan pembelajaran

konvensional. Efektivitas PBL semakin optimal ketika dipadukan dengan media interaktif seperti *Wordwall*, *Blooket*, dan audiovisual. Selain hasil belajar, PBL juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keaktifan peserta didik. Namun, motivasi belajar menjadi variabel moderator yang perlu diperhatikan, sehingga penerapan PBL perlu dirancang secara adaptif sesuai karakteristik siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut. Guru disarankan menerapkan model PBL secara konsisten dengan memperhatikan tingkat motivasi siswa, serta memberikan scaffolding bagi peserta didik yang bermotivasi rendah. Penggunaan media interaktif seperti *Wordwall*, *Blooket*, atau audiovisual dianjurkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pihak sekolah disarankan menyediakan pelatihan bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis PBL yang efektif. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji variabel moderator lain seperti gaya belajar dan kemampuan awal siswa guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas PBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia Di Smks-Pp Putra Jaya Stabat. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 9–14.
- Aini, N., Surya, Y. F., & Pebriana, P. H. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Iv Mi Al-Falah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(2), 179–182.
- Alvionita, R. R., & Angraini, L. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 90 Pekanbaru:(The Effect Of Problem-Based Learning Model On 4th Grade Mathematics Learning Outcomes). *Journal Of Research In Science And Mathematics Education*, 2(3), 136–146.
- Angraini, L., Fitri, R., & Darussyamsu, R. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik: Literature Review. *Bio-Pedagogi: Jurnal Pembelajaran Biologi*, 11(1), 42–49.
- Ardila, I., Nainggolan, F. M., & Lubis, W. (2025). Efektivitas Penerapan Standar Proses Pendidikan Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sd Swasta Tiara: Efektivitas Penerapan Standar Proses Pendidikan Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Sd Swasta Tiara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 271–288.
- Arumsari, A., Falensi, Y. A., & Santri, D. J. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 52–64.
- Fitriyah, I. M. N., & Ghofur, M. A. (2021). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Android Dengan Model Efektivitas Model Problem Based....
(Silfina, Maulydia, & Lubis, 2026)

- Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 218–229.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355.
- Hara, M. K., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Di Sma Negeri Matawai La Pawu. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 4(1), 141–148.
- Hasanah, H., Jahraini, J., Saifuddin, S., Tamarli, T., & Ilham, I. (2026). Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Materi Pancasila Di Sma Negeri 1 Longkib Kota Subulussalam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 181–190.
- Isma, T. W., Putra, R., Wicaksana, T. I., Tasrif, E., & Huda, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 155–164.
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826.
- Laksono, Y. D., & Muhyidin, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Program Pengenalan Perusahaan Ke Management Trainee Pt Krakatau Steel. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 7(2), 270–281.
- Lelamula, M. D., Sasinggala, M., & Paat, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Berbasis Power Point Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Biologi Di Smp. *Sciencing: Science Learning Journal*, 3(1), 22–27.
- Maenah, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Di Sma Negeri 1 Lembar. *Empiricism Journal*, 4(1), 13–18.
- Marwah, H. S., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia Dan Benda Di Lingkungannya. *Journal Of Social Studies Arts And Humanities (Jssah)*, 1(1), 42–45.
- Maulani, B. I. G., Hardiana, H., & Jamaluddin, J. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Ipa 2 Sma Negeri 7 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2632–2637.
- Mudanta, K. A., Astawan, I. G., & Jayanta, I. N. L. (2020). Instrumen Penilaian Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 262–270.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem Based Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66–77.

- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, And Physics Education Journal (Spej)*, 3(2), 57–75.
- Nurmalasari, Y., Padlurrahman, P., & Wazni, M. K. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 3232–3246.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo Pada Mekanika Teknik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1199–1209.
- Paudia, N. R., Maasawet, E. T., Lumowa, S. V. T., Makkadafi, S. P., Dayu, D., & Turista, R. (2024). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Game Edukasi Blooket Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Pendipa Journal Of Science Education*, 9(1), 140–145.
- Rahayu, S. T., Saputra, D. S., & Susilo, S. V. (2019). Pentingnya Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 448–454.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Samiaty, S., & Senen, A. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2146–2155.
- Sari, N. P., & Hanum, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 223–230.
- Sulastry, T., Rais, N. A., & Herawati, N. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Education)*, 11(1), 142–151.
- Supardi, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Persamaan Dan Fungsi Kuadrat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas Xi Tia Smkn 2 Bogor. *Jpg: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 22–29.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1).
- Syafaatunnisa, S., & Zakiyah, Q. Y. (2025). Implementasi Model Problem-Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Pai Kelas Ix Di Smp Plus Al Ittihad Selaawi Garut. *Islamika*, 7(2), 325–336.
- Waruwu, N., Telaumbanua, W. A., Lase, A., & Laoli, E. S. (2026). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Mandrehe Tahun Pelajaran 2024/2025. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 62–67.
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Efektivitas Model Problem Based....
(Silfina, Maulydia, & Lubis, 2026)

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129.

Wijaya, A. C., Mukhbita, G. A., Masti, I., Prabawa, S. N., Rahmawati, T., Lidia, V., Azzahwa, Y. W., & Alindra, A. L. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Perubahan Iklim Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(12).

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

▪ *How to cite this paper :*

Silfina, I., Maulydia, A., & Lubis, S.P.W. (2026). Efektivitas Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(2), 735–750.